

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah penelitian tentang Strategi Konseling Karir pada Anak Usia SMP untuk Menumbuhkan Kemandirian Berwirausaha dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi konseling karir yang dilakukan di Yayasan Al-Madinah untuk menumbuhkan kemandirian berwirausaha untuk santrinya dikemas dalam program *Kids Preneur Center*, program ini selain melatih anak untuk mandiri secara *financial*, program ini juga mengajarkan anak untuk berfikir secara kreatif dan inovatif dan juga mengajarkan anak untuk menjadi seorang *leader* atau pemimpin. Kemandirian mereka diterapkan dalam kegiatan sehari-harinya, selain dalam kegiatan sehari-harinya Yayasan Al-madinah juga menerapkan beberapa strategi untuk menjadikan para santrinya mandiri dalam berwirausaha. Adapun strateginya adalah:
  - a. Training atau pelatihan, dari tingkat dasar sampai anak terampil dan memiliki mindset atau pemikiran seorang wirausaha.
  - b. Coaching atau pendampingan, dalam hal materi maupun saat praktik kegiatan *entrepreneurship*.

- c. Network, membuka jaringan pengusaha seorang yatim mandiri dan sukses.
- d. Funding, berupa pinjaman modal untuk pengembangan usaha.
- e. Sharing atau berbagi pengalaman dari mentor maupun alumni dalam kegiatan wirausaha.

Dari beberapa strategi diatas Yayasan Al-Madinah berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan strategi tersebut. Diharapkan dari beberapa strategi tersebut bisa membentuk atau mencetak yatim yang mandiri dan sukses dalam kehidupannya.

2. Proses dari kegiatan konseling dalam program *Kids Prenenur Center* berupa materi yang disampaikan langsung oleh tutor, dari materi tersebut kemudian diaplikasikan ketika praktik. Seperti teori 4P *product, price, place and promotion*, dari teoriter sebut kemudian diterpakan dari mulai anak-anak memilih barang mana yang akan dijual, menentukan harga, menentukan lokasi dimana barang tersebut dijual dan cara promosinya. Yang menjadi tutor atau dalam Bimbingan Konseling disebut konselor adalah dari FEB Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Airlangga Surabaya. Dari kegiatan tersebut sudah ada anak yang bisa membuat produk snack bernama “macaroni gila” dan dipasarkan disekolah bersama teman-temannya yang lain.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis diatas, penulis memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Yayasan Al-Madinah harus lebih memaksimalkan program *Kids Preneur Center*, karena program ini bagus untuk anak yang berlatar belakang seorang yatim, agar kelak ia akan menjadi seorang yang mandiri dan sukses. Penambahan jadwal kegiatan *Kids Preneur Center* juga perlu dilakukan, agar anak-anak lebih matang dalam menguasai ilmu tentang *entrepreneur*.
2. Untuk para ustadz maupun karyawan hendaknya mendukung penuh kegiatan *Kids Preneur Center*, agar nantinya program ini bisa berkembang lebih baik lagi dan bisa mencetak lebih banyak lagi *entrepreneur* muda dan anak yatim yang mandiri.
3. Bagi para siswa, untuk lebih aktif dalam kegiatan *Kids preneur Center*, serta lebih aktif dan kreatif dalam memberikan sumbangsih berupa ide dengan berfikir secara kreatif dan inovatif dalam pengelolaan maupun penciptaan produk-produk yang baru.
4. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya lebih mendalami tentang tema penelitian ini, mengingat penelitian tentang bimbingan konseling karir untuk menumbuhkan kemandirian berwirausaha masih jarang ada.